

ABSTRAK

Nursianti, Biata. 2017. “Pengulangan Kata dalam Bahasa Dayak Seberuang di Sekubang, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam tugas akhir ini dibahas pengulangan kata dalam bahasa Dayak Seberuang di Sekubang, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Ada tiga masalah yang dibahas: (1) bagaimana keadaan bahasa di Sekubang, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat?, (2) apa sajakah jenis pengulangan yang terdapat dalam bahasa Dayak Seberuang di Sekubang, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat?, dan (3) apa sajakah makna yang terdapat dalam bahasa Dayak Seberuang di Sekubang, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat?

Data dalam penelitian ini berupa kalimat dalam bahasa Dayak Seberuang. Data diperoleh dari kalimat yang mengandung kata ulang oleh masyarakat di Sekubang dalam berkomunikasi. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode simak. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap. Teknik tersebut dilanjutkan dengan teknik lanjutan, yaitu simak libat cakap dan simak bebas libat cakap. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode agih dan metode padan referensial. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung kemudian dilanjutkan dengan teknik perluas. Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode formal dan metode informal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengulangan kata yang terdapat dalam bahasa Dayak Seberuang di Sekubang, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat terdiri atas enam jenis, yaitu pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan dengan variasi fonem, pengulangan yang berkombinasi dengan pengimbuhan, pengulangan progresif, dan pengulangan regresif. Pengulangan sebagian terdiri dari pengulangan dengan awalan *be- te-*, dan *ti-*. Pengulangan yang berkombinasi dengan pengimbuhan, yaitu imbuhan *-bah(-lah)*. Pengulangan kata dalam bahasa Dayak Seberuang menyatakan makna ‘banyak’, ‘jamak’, ‘bermacam-macam’, ‘perihal yang disebut pada bentuk dasarnya’, ‘berstatus sebagai’, ‘agak’, ‘berulangkali’, ‘saling’, dan ‘sangat’.

Kata kunci: pengulangan kata, dayak seberuang

ABSTRACT

Nursianti, Biata. 2017. “Pengulangan Kata dalam Bahasa Dayak Seberuang di Sekubang, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat”. Thesis. Yogyakarta: Department of Indonesian Literature, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This research discussed the word reduplication in the Dayak Seberuang language as spoken by the people in Sekubang, Districts of Sepauk, Regency of Sintang, West Kalimantan. There were three problems to be discussed: (1) how is the state of language in Sekubang, Regency of Sepauk, West Kalimantan?, (2) what types of reduplication found in the Dayak Seberuang language in Sekubang, Districts of Sepauk, Regency of Sintang, West Kalimantan?, (3) what are the meaning coming up from the process of word reduplication in the Dayak Seberuang language in Sekubang, Districts of Sepauk, Regency of Sintang, West Kalimantan?.

The data in the research were in the form of the sources which were gathered as sentence by the people in Sekubang in their communication. The data gathering in this research used *simak* method, with *sadap* as the basic technique and *simak libat cakap* technique and *simak libat bebas cakap technique*. Then, the data gathered was written in the data card and was analyzed by using *agih* method and *padan referensial* method. A basic technique used in this research were technique for a direct element and then further used *perluas* technique. Presentation of the results of data analysis methods used are *formal* and *informal* methods.

The conclusion of this research showed that the word reduplication in the language of Dayak Seberuang in Sekubang, Districts of Sepauk, Regency of Sintang, West Kalimantan consisted five types. They were a complete reduplication, a partly reduplication, a reduplication with a combination with affixes, a reduplication with same phoneme change, progressive reduplication, and regressive reduplication. A partly reduplication consisted of reduplication with a prefixes *-be*, *-te*, and *-ti*. A reduplication with a combination with affixes is *-bah(-lah)*. The word reduplication in Dayak Seberuang language means of ‘many’, ‘plural’, ‘many types’, ‘about or of the one mentioned in the basic form’, ‘having a status of being’, ‘rather’, ‘repeatedly’, ‘one-another’, and ‘intense’.

Keys words; word reduplication, dayak seberuang.